

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

February 16th, 2024

FINANCIAL
GOAL

Keep Calm And Stay Investing

Economic Season Will Determine Asset Class Return

DOLLAR
AVERAGING
COST



Keep Calm And Stay Investing

16 February 2024



Economic Season Will Determine Asset Class Return

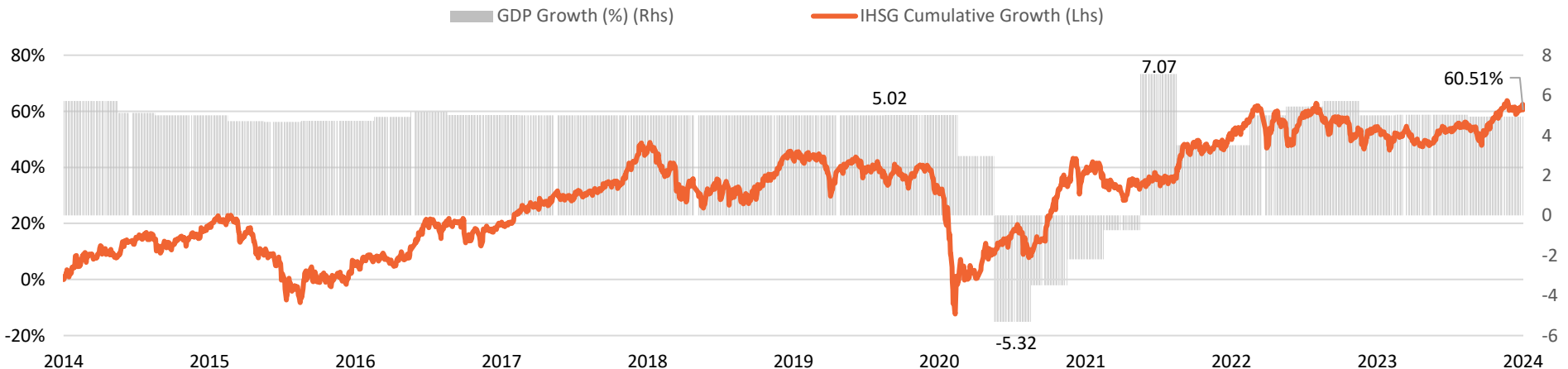
Dalam 10 tahun terakhir, musim ekonomi berganti-ganti dengan signifikan. Dari tahun 2013 dan 2019 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang moderat, dengan pertumbuhan PDB rata-rata di 5%. Sepanjang periode tersebut banyak event-event global yang sangat mempengaruhi pasar saham seperti krisis ekonomi eropa 2005, perang dagang antara U.S dan China yang dimulai 2018 lalu diikuti dengan krisis ekonomi global akibat virus covid di tahun 2020, kemudian recovery mulai terjadi sejak 2021 sampai sekarang. Tentunya pasar saham mengalami pergerakan yang sangat volatile dalam 10 tahun terakhir. Hal ini membuat kinerja reksadana saham secara jangka panjang menjadi kurang baik. Namun jika investor dapat mengkombinasikan strategi investasi secara rutin dan *lump-sum* sesuai dengan kondisi pasar diharapkan kinerja investasi akan menjadi lebih baik.

Pandangan Syailendra

Menurut kami sangat penting bagi investor untuk memiliki outlook pasar kedepannya sebelum menentukan strategi investasi apa yang ingin diterapkan. Namun strategi investasi secara **dollar cost averaging** memang cukup ampuh dalam memitigasi resiko volatilitas pasar kedepannya. Sementara itu strategi investasi secara **lump-sum** juga penting untuk dilakukan khususnya ketika investor memiliki pandangan bahwa pasar akan **bullish** kedepannya

Pergerakan IHSG dan Pertumbuhan Ekonomi (2013 s.d 2023)

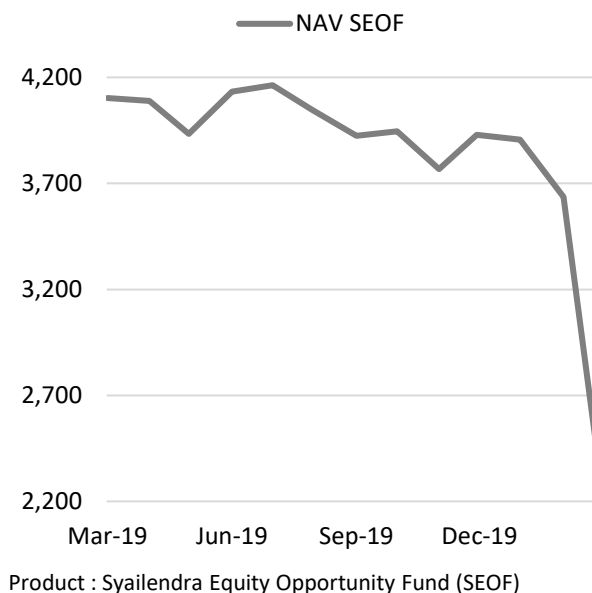
Secara historis IHSG mengalami pertumbuhan yang moderat dalam 10 tahun terakhir



Source : Bloomberg

During Bearish Market (Mar'19 – Mar'20)

Pada musim ekonomi resesi, pasar saham mengalami penurunan yang signifikan seiring dengan ekspektasi penurunan laba Perusahaan. Jika investor melakukan investasi secara *lump-sum* pada reksadana saham, maka penurunannya akan lebih banyak dibandingkan dengan investor yang menerapkan strategi **dollar cost averaging**



Lump-Sump Investment

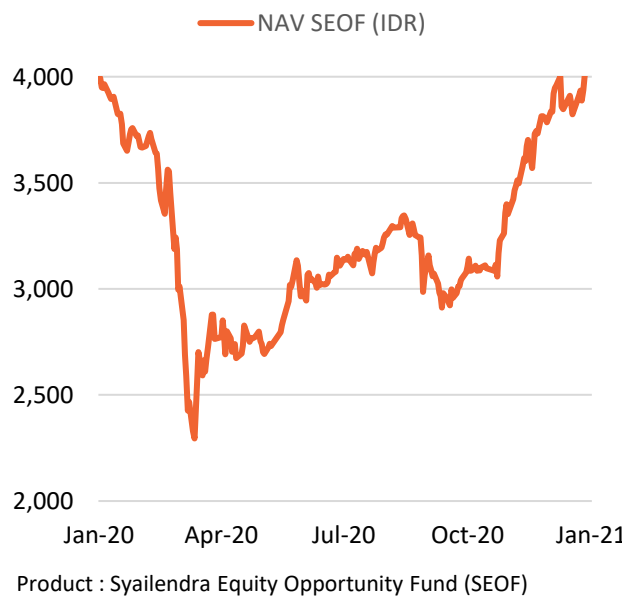
Date	NAV SEOF	UNIT	Total Investasi IDR	Return (%)
22-Mar-19	4,195	28,604	120,000,000	
23-Mar-20	2,329	28,604	66,611,589	-44.49%

Dollar Cost Averaging (DCA) Investment

Date	NAV SEOF	UNIT	Total Investasi IDR	Return (%)
25-Mar-19	4,103	2,437	10,000,000	
Investment Every Month IDR 10 Mio For 12 Months				
25-Feb-20	3,637	2,750	10,000,000 *	
23-Mar-20	2,329	30,305	70,574,783	-41.19%

U Shape Recovery (Mar'19 – Mar'20)

Pada musim ekonomi yang mengalami transisi dari perlambatan, resesi, lalu menuju *recovery*, maka resiko berinvestasi pada reksadana saham menjadi lebih tinggi. Jika investor melakukan investasi secara *lump sum* pada reksadana saham, maka returnnya akan lebih sedikit dibandingkan dengan investor yang menerapkan strategi **dollar cost averaging**



Lump-Sump Investment

Date	NAV SEOF	UNIT	Total Investasi IDR	Return (%)
13-Jan-20	3,983	30,126	120,000,000	
13-Jan-21	4,077	30,126	122,829,175	2.36%

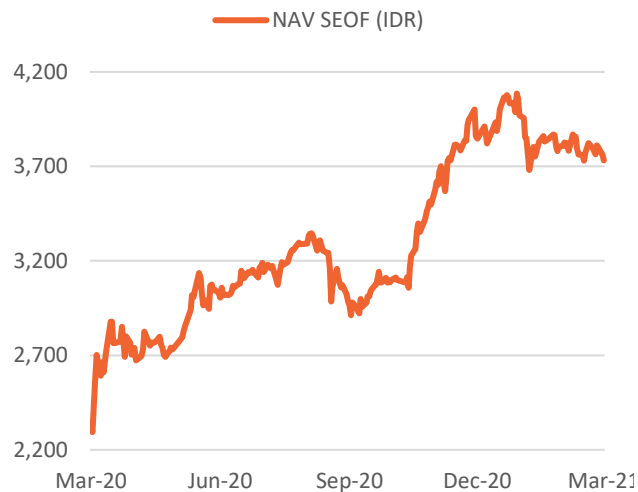
Dollar Cost Averaging (DCA) Investment

Date	NAV SEOF	UNIT	Total Investasi IDR	Return (%)
24-Jan-20	3,906	2,560	10,000,000	
Investment Every Month IDR 10 Mio For 12 Months				
23-Dec-20	3,847	2,599	10,000,000*	
13-Jan-21	4,077	38,529	157,086,092	30.91%

*Nilai investasi pada bulan ke-12

Bullish Period (Mar'20 – Mar'21)

Pada masa perbaikan ekonomi yang signifikan, investor yang berinvestasi secara **lump-sum** lebih diuntungkan dibandingkan investasi secara berkala (DCA). **Bullish period** terjadi pada Maret 2020 sampai dengan Maret 2021 Dimana angka pertumbuhan ekonomi sempat mengalami level terendahnya di level -5.32% pada kuartal dua tahun 2020 dan mengalami recovery secara signifikan setahun setelahnya dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi yang mencapai level 7.07% pada kuartal dua tahun 2021.



Product : Syailendra Equity Opportunity Fund (SEOF)

Lump-Sump Investment

Date	NAV SEOF	UNIT	Total Investasi IDR	Return (%)
23-Mar-20	2,329	51,529	120,000,000	
23-Mar-21	3,732	51,529	192,304,640	60.25%

Dollar Cost Averaging (DCA) Investment

Date	NAV SEOF	UNIT	Total Investasi IDR	Return (%)
24-Mar-20	2,294	4,359	10,000,000	
Investment Every Month IDR 10 Mio For 12 Months				
25-Feb-21	3,824	2,615	10,000,000*	
23-Mar-21	3,732	38,362	143,163,981	19.30%

Conclusion

Jika dilihat dari 3 macam skenario pergerakan pasar saham, yaitu pergerakan *bullish*, *bearish* dan *u shape recovery*, ternyata strategi investasi secara *dollar cost averaging* memiliki keunggulan dibandingkan strategi investasi secara *lump-sum*, karena memberikan kinerja yang lebih baik pada dua skenario (*bearish* dan *u shape*), sedangkan strategi *lump-sum* hanya unggul jika pasar saham mengalami pergerakan yang *bullish* saja. Sehingga penting bagi investor untuk **menerapkan strategi investasi kombinasi (*lump-sum dan dollar cost averaging*)**

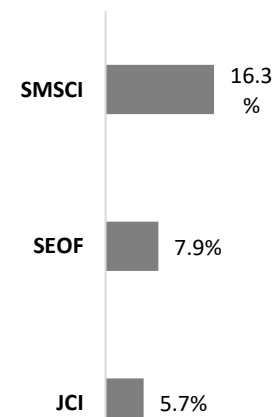
*Nilai investasi pada bulan ke-12

Summary

Strategi DCA unggul di 2 scenario pasar

Market Scenario	Lump-Sump	Dollar Cost Averaging
Bearish	-44.5%	-41.2%
Recovery	6.4%	39.1%
Bullish	60.2%	19.3%

Product Highlights



*Return 1Y as of 12 Feb 2024

MSCI ID Value (SMSCI)

Reksadana saham yang berfokus pada investasi di saham-saham *big caps value*

Syailendra Equity Opportunity Fund (SEOF)

Reksadana saham *index-enhanced* dengan penekanan optimalisasi antara saham *big* dan *small cap*.

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com